

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan, tanah pada daerah penelitian ini terdiri dari satu titik dengan kedalaman mencapai 600 cm. Melalui pengukuran nilai EC (*Electrical Conductivity*) dan pengukuran kadar air, kadar C-Organik, pengamatan secara visual dengan ciri fisis yang muncul, diperoleh nilai-nilai parameter seperti nilai EC pada kedalaman 0-400 cm (lapisan A) memiliki rentang nilai $0,2 \text{ dS m}^{-1}$ - $0,11 \text{ dS m}^{-1}$. Kemudian pada kedalaman 401-550 cm (lapisan B) memiliki rentang nilai $0,04 \text{ dS m}^{-1}$ - $0,13 \text{ dS m}^{-1}$ dan terakhir pada kedalaman 551-600 cm (lapisan C) memiliki rentang nilai EC $0,7 \text{ dS m}^{-1}$ - $0,23 \text{ dS m}^{-1}$.

Kemudian delineasi lapisan dilakukan berdasarkan perubahan nilai-nilai parameter yang diukur yaitu nilai EC (*Electrical Conductivity*), kadar air dan kadar C-Organik. Berdasarkan nilai EC yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa lapisan A yaitu pada kedalaman 0-400 cm dan lapisan B pada kedalaman 401-550 cm dapat diduga masih berada dalam satu jenis lapisan yang sama. Jadi sampel tanah pada lahan kelapa sawit yang diambil pada kedalaman 600 cm ini hanya memiliki 2 lapisan, yaitu lapisan 1 berada pada rentang kedalaman 0-550 cm yang merupakan lapisan tanah gambut dan lapisan 2 berada pada kedalaman 551-600 cm bukan lapisan tanah gambut.

1.2. Rekomendasi

Untuk peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian mengenai kadar air dan konduktivitas tanah agar menyiapkan sampel yang cukup, minimal 3-4 kg untuk setiap satu jenis sampel, agar dapat diukur dengan parameter yang lengkap, sehingga apabila ada parameter yang tidak sesuai bisa digantikan dengan parameter yang lain. Selain itu perhatikan sampel tanah pada saat pengukuran menggunakan konduktiviti meter, jangan sampai sampel tanah pada kedalaman berbeda ikut tercampur dengan sampel tanah dengan kedalaman yang lainnya.